

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar

Imanuel Kamlasi¹

Universitas Timor, ikamlasi@yahoo.com

Abstrak

Program bimbingan belajar hadir untuk menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah anak-anak memiliki pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dasar dan mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah di RT 17 dan 20 RW VI, Kel. Sasi, Kec. Kab. Timor Tengah Utara. Pengabdian ini melibatkan 20 anak SD dari kelas 4-6 yang berdomisili di RT 17 dan 20 RW VI, Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu, Kab. Timor Tengah Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah 3 bulan. Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah metode sosialisasi, metode pelatihan dan metode bimbingan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucapkan kata-kata secara benar meskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak adalah bermain, menyanyi, mengeja, mengucapkan, bermain peran. Hasil belajar anak-anak SD sebelum bimbingan belajar menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes hanya 1 anak saja yang lulus sedangkan 19 anak tidak lulus. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 57. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu untuk mengikuti bimbingan belajar Bahasa Inggris. Hasil tes yang dilakukan setelah bimbingan belajar Bahasa Inggris dilakukan menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes semuanya lulus tes. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes. Data menunjukkan bahwa 8 anak mendapat rentang nilai 60-69 sedangkan 12 anak mendapat rentang nilai 70-79. Hasil nilai rata-rata dari 20 anak adalah 70. Dengan demikian bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: *anak-anak, bimbingan, Bahasa Inggris*

Abstract

English tutoring program comes to provide the English tutor for elementary students as one strategy to improve quality of English communication. The purposes of this program were to introduce the basic materials for children and to pronounce the basic vocabularies and sentences related to the daily life. This program was held at RT 17 and 20 RW VI, Kel. Sasi, Kec. Kab. Timor Tengah Utara. The participants were 20 students of class 4-6 who live at RT 17 and 20 RW VI, Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu, Kab. Timor Tengah Utara. The program was done during 3 months. The method used consisted of socialization, workshop and tutorial. The results showed that the students were interested in learning English. In the early meetings, students found difficulties to pronounce the vocabularies. The students were able to pronounce after 3 meetings even some students still make mistakes. In learning English; students were active in playing games, singing, spelling, pronouncing and role play. The results of pre test showed that only one student passed in the test, while nineteen students failed. The average score was 57.35. This means that the students must follow the English program. The results of post test showed that twenty students passed in the test. It was shown in the individual score. The data revealed that 8 students got 60-69 while 12 students got 70-79. The average score was 70. Therefore; the English tutoring program for elementary students can improve their learning achievement in English.

Keywords: *children, English, tutorial*

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di banyak negara di dunia. Di seluruh dunia, ketika orang dari bangsa yang berbeda bertemu sama lain, mereka harus menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantara atau komunikasi. Bahasa Inggris penting untuk diajarkan karena merupakan bahasa internasional. Seseorang unggul dalam ilmu pengetahuan, sangat penting untuk menguasai bahasa Inggris. Manfaat belajar Bahasa Inggris yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, contoh menggunakan *computer, smartphone, internet, software*, dan bentuk teknologi lainnya, semuanya dalam Bahasa Inggris. Dengan demikian bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam semua aspek kehidupan, sehingga saat ini belajar bahasa Inggris sudah menjadi kewajiban.

Dulu Bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, tetapi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut untuk menguasai Bahasa Inggris, maka kurikulum mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Saat ini, Bahasa Inggris tidak dianggap sesuatu yang asing bagi siswa. Bahasa Inggris yang dulunya diperkenalkan pada siswa SMP/MTS, sekarang sudah diperkenalkan bagi siswa SD/MI bahkan siswa yang masih duduk di bangku TK/PAUD sudah mulai diperkenalkan dengan Bahasa Inggris meskipun konteksnya masih belajar sambil bermain atau bernyanyi.

Meningkatnya kebutuhan untuk belajar Bahasa Inggris membuat banyak kursus berkembang cepat. Pendidikan formal juga mulai merancang kurikulum untuk kelas yang bekelas internasional. Banyak orang tua menyadari betapa pentingnya Bahasa Inggris bagi anaknya sehingga mereka mnyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan non-formal seperti kursus atau bimbingan belajar.

Pelajaran Bahasa Inggris di SD bertujuan untuk memperkenalkan materi-materi dasar bahasa Inggris. Pada tingkat SD; Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dengan teman. Topik pelajaran berkaitan dengan dalam konteks situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti siswa diajak untuk berlatih interaksi dengan temannya, sehingga siswa tidak kesulitan dalam melafalkan Bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris di SD harus sering berlatih untuk diucapkan pengucapannya. Pislal, et al, (2009) menggunakan lima pendekatan tradisional untuk mengajar Bahasa Inggris bagi anak-anak yaitu: a) *learning through stories*, b) *arousing children's interest to learn English*, c) *using play as a teaching method*, d) *introducing rhymes and songs*, and e) *carefully prepared worksheets*. Dengan demikian; kelima pendekatan ini dapat membantu anak-anak terlibat aktif dalam Belajar Bahasa Inggris.

Memperkenalkan bahasa Inggris pada anak SD, anak akan lebih tau tentang dunia global itu seperti apa, dengan satu bahasa yaitu Bahasa Inggris, anak bisa berkeliling dunia, karena Bahasa Inggris telah digunakan di banyak negara. Sebagai bahasa internasional, sudah saatnya bahasa Inggris harus diajarkan sejak dini seperti di TK/PAUD, siswa-siswa diberi pelajaran bahasa Inggris walaupun dalam tingkat pemula. Mereka (anak-anak TK) hanya disuruh menghafal nama bilangan dan nama warna dalam Bahasa Inggris. Kebijakan memasukkan Bahasa Inggris sebagai mulok SD merupakan langkah maju. Ketika anak masuk ke jenjang SMP, maka Bahasa Inggris sudah tidak asing lagi bagi dia.

Sampai saat ini, belum ada kursus Bahasa Inggris untuk menjawab masalah kebutuhan Bahasa Inggris khususnya anak-anak Sekolah Dasar. Program bimbingan belajar yang diluncurkan melalui pengabdian pada masyarakat ini hadir untuk menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris sejak anak-anak adalah penting, karena mereka lebih mudah menyerap secara optimal. Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah anak-anak memiliki pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dasar dan anak-anak mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelajaran bahasa Inggris di SD adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang diajarkan sesuai kebutuhan. Pelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan di usia mereka yang masih muda karena mereka mudah mengingat pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Juhana, 2014) bahwa

anak-anak sangat aktif dan mudah mengingat. Anak-anak SD cenderung belajar dari lingkungan di sekitar mereka baik dari teman-teman sebaya atau juga dari orang dewasa. Oleh karena itu, kepekaan dan keantusiasannya dari anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris sangat tinggi. Pendapat dari (Juhana, 2014) menyatakan bahwa membagikan banyak pengalaman bagi anak-anak dalam belajar bahasa adalah sangat penting.

Metode

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah di RT 17 dan 20 RW VI, Kel. Sasi, Kec. Kab. Timor Tengah Utara. Pengabdian tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris ini melibatkan 20 anak SD dari kelas 4-6 yang berdomisili di RT 17 dan 20 RW VI, Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu, Kab. Timor Tengah Utara. Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar bahasa Inggris adalah 2 kali dalam seminggu dan tiap pertemuan 90 menit. Mitra dari pengabdian pada Masyarakat adalah Kelurahan Sasi dan Ketua RT 17 dan 20 Kelurahan Sasi. Waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah 3 bulan. Alat-alat yang dibutuhkan dalam pengabdian pada masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah ruang bimbingan/kursus, papan tulis, spidol, penghapus, speaker, LCD, laptop, buku teks/modul. Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah metode sosialisasi, metode pelatihan, dan metode bimbingan. Metode sosialisasi dilaksanakan sebagai langkah awal pengenalan dan pendekatan anak-anak Sekolah Dasar. Pelatihan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk melatih anak-anak Sekolah Dasar dalam mengenal, mengucapkan dan menulis Bahasa Inggris tingkat dasar. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak Sekolah Dasar dalam memahami Bahasa Inggris dasar. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar ini telah dibimbing oleh 2 orang tutor Bahasa Inggris. Melalui program bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah, maka output yang diharapkan adalah anak-anak Sekolah Dasar mengenal materi dasar Bahasa Inggris sedini mungkin sehingga mereka dapat menyesuaikan diri pada level yang lebih tinggi dan anak-anak dapat berlatih mengucapkan kata-kata/ kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pengabdian pada masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah:

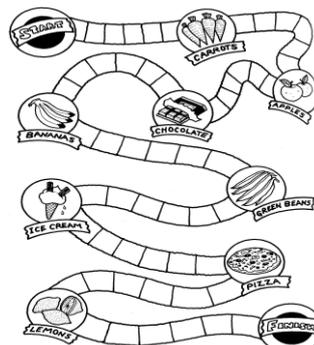
- 1) Pelatihan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk melatih anak-anak Sekolah Dasar dalam mengenal, mengucapkan dan menulis Bahasa Inggris tingkat dasar. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan

untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucapkan kata-kata secara benar meskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan.

- 2) Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak Sekolah Dasar dalam memahami Bahasa Inggris dasar. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar ini telah dibimbing oleh 2 orang tutor Bahasa Inggris. Selama proses bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD, para tutor harus mampu menyesuaikan diri dengan karakter anak-anak SD. Mereka lebih cenderung beribut atau mengganggu teman lain saat berlatih mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Mereka merasa susatu yang lucu bagi mereka ketika ada teman yang salah sebut atau ucap kata Bahasa Inggris.
- 3) Ada kegiatan kelas dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD yaitu:

- Bermain

Menurut Lewis & Gunter (2000) menyatakan anak-anak merasa nyaman ketika bermain dengan keluarganya atau teman sebaya. Mereka merasa solid dalam membangun sesuatu yang baru atau asing buat mereka. Semenatra Wright, et. al. (2006) bermain sangat membantu dan mendorong banyak siswa menopang minat dan kerja mereka. Di dalam teknik bermain, tutor merancang sebuah permainan yang membuat siswa tertarik untuk bermain sambil belajar Bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk menghibur tetapi kadang menantang siswa untuk rasa ingin tahu lebih banyak. Contoh: *Do you like....? Yes I do/ No, I don't.*



Gambar 1 Ular Tangga

Procedures:

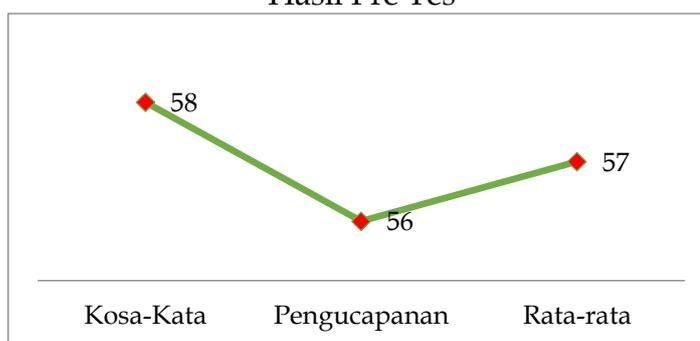
- a) The first child rolls the dice and moves his or her counter. The other children can count the numbers out loud
- b) If the child lands on an empty space, he or she passes the dice to the next child.
- c) If the child lands on a space with a food picture, the whole group says in chorus *Do you like ... apple?*

- d) The child answers *Yes, I do* or *No, I don't*. For Yes, he or she takes a card from the blue pile; for No, from the red pile.
 - e) The child counts the number of faces on the card. If the faces are smiling, the child moves forward by that number.
- Menyanyi
- Teknik bernyanyi sangat disukai oleh anak-anak SD pada saat belajar Bahasa Inggris. Mereka sangat gembira dan bertepuk tangan ketika tutor mempersilahkan untuk bernyanyi lagu Bahasa Inggris. Teknik ini membantu anak-anak untuk menghafal kata-kata Bahasa Inggris dengan mudah. Teknik ini juga membantu anak-anak untuk mengucapkan kata-kata dengan jelas. Contoh: Do you have a music class.
Do you have a music class?
Yes, I do
Do you have a music class?
Yes, I do
Do you have a music class? Do you have a music class? Do you have a music class?
Yes, I do

Cameron (2001), Harmer (2001) dan Juhana (2014) menjelaskan bahwa anak-anak sangat mudah belajar bahasa melalui pengalaman dan benda-benda di sekitar mereka. Mereka belajar dari kehidupan mereka sendiri atau apa yang mereka alami. Sementara Halliwell (2004) menjelaskan bahwa anak-anak sangat kreatif dalam mengembangkan konsep dan tata bahasa. Dengan demikian seorang guru atau tutor harus menyiapkan materi dan metode atau kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau kehidupan anak-anak. Menurut Moon (2000) anak-anak senang belajar dari kehidupan sehari-hari dan berkembang secara alami. Anak-anak merasa akrab dengan lingkungan sendiri dan pengalaman yang dialami sendiri. Anak-anak akan bermain secara kelompok dan tidak pernah bosan ketika bermain dengan teman sebayanya.

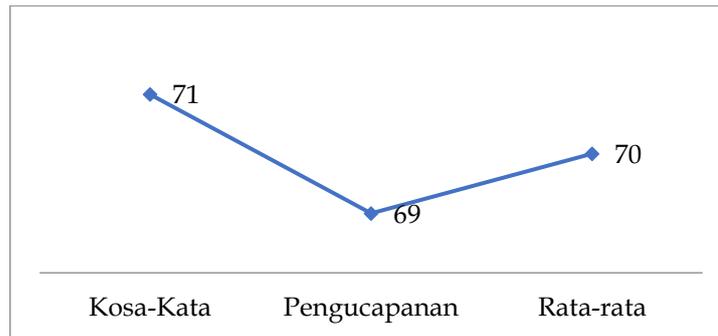
- 4) Hasil belajar anak-anak SD sebelum bimbingan belajar dan setelah beimbingan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 1
Hasil Pre Tes



Hasil pre-tes yang dilakukan sebelum bimbingan belajar Bahasa Inggris dilakukan menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes hanya 1 anak saja yang lulus sedangkan 19 anak tidak lulus. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 57 Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu untuk mengikuti bimbingan belajar Bahasa Inggris.

Grafik 2
Hasil Pos Tes



Hasil pos tes yang dilakukan setelah bimbingan belajar Bahasa Inggris dilakukan menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes semuanya lulus tes. Hal ini dapat dilihat dari hasil atau nilai yang tertera pada tabel di atas. Nilai dari setiap anak meningkat dari sebelum bimbingan belajar Bahasa Inggris. Data pada grafik di atas menunjukkan bahwa 8 anak mendapat rentang nilai 60-69 sedangkan 12 anak mendapat rentang nilai 70-79. Hasil nilai rata-rata dari 20 anak adalah 70. Dengan demikian bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar.

Simpulan

Program bimbingan belajar Bahasa Inggris sangat membantu anak-anak SD. Anak-anak sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Orang tua dari anak-anak SD sangat mendukung dengan mendorong anak-anak untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucapkan kata-kata secara benar meskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak adalah bermain, menyanyi, mengeja, mengucapkan, bermain peran. Hasil belajar anak-anak SD sebelum bimbingan belajar menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes hanya 1 anak saja yang lulus sedangkan 19 anak tidak lulus. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 57. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu untuk mengikuti bimbingan belajar Bahasa Inggris. Hasil pos tes yang dilakukan setelah bimbingan belajar Bahasa Inggris dilakukan menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes semuanya lulus tes. Hal

ini dapat dilihat dari hasil pos tes. Nilai dari setiap anak meningkat dari sebelum bimbingan belajar Bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa 8 anak mendapat rentang nilai 60-69 sedangkan 12 anak mendapat rentang nilai 70-79. Hasil nilai rata-rata dari 20 anak adalah 70. Dengan demikian bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD dapat meningkatkan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Cameron, L. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. London: Cambridge University.
- Halliwell, Susan. (2004). *Teaching English in the Primary Classroom*. New York: Longman Publishing.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited.
- Juhana. (2014). *Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered*. *Asian Journal of Education and e-Learning* (ISSN: 2321 – 2454) Volume 02 – Issue 01, February 2014. Retrieved from www.ajouronline.com
- Lewis, Gordon & Gunter, Gunher. (2000). *Games for Children*. Oxford: Oxford University Press.
- Moon, Jayne. (2000). *Children Learning English*. New York: Macmillan Heinemann.
- Pišlar, Betka. et. al. (2009). *Five Elements of Teaching English to Young Learners: An Example from Little Red Riding Hood*. *MEXTESOL Journal*, Volume 33, No.1, 2009. Retrieved from <http://www.mextesol.net/journal/>
- Wright, Andrew, et. al. (2006). *Games for Language Learning: Third Edition*. New York: Cambridge University Press.